

Nama : Inaya Salwa Iasya
NPM/Kelas : 2413031036/2024B
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan
Ujian Akhir Semester

SOAL 1

1. Menghitung Goodwill

Langkah pertama yaitu menghitung nilai wajar asset bersih PT Beta

Keterangan	Nilai Wajar
Kas	Rp 100.000.000
Persediaan	Rp 240.000.000
Tanah	Rp 420.000.000
Peralatan	Rp 560.000.000
Total Aset	Rp 1.320.000.000
Utang	(Rp 250.000.000)
Asset Bersih	Rp 1.070.000.000

Goodwill = Imbalan yang dibayar + KNP - Nilai Wajar asset bersih
= Rp 960.000.000 + Rp 240.000.000 – Rp 1.070.000.000
= Rp 130.000.000

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi PT Beta sebesar Rp 130.000.000.

2. Jurnal Eliminasi Tanggal Akuisisi

Modal dan Saldo Laba PT Beta	Rp 850.000.000	
Persediaan	Rp 40.000.000	
Tanah	Rp 120.000.000	
Peralatan	Rp 60.000.000	
Goodwill	Rp 130.000.000	
Investasi pada PT Beta		Rp 960.000.000
Kepentingan Nonpengendali		Rp 240.000.000

Penyesuaian nilai wajar diperoleh dari:

Persediaan: Rp 240.000.000 – Rp 200.000.000 = Rp 40.000.000

Tanah: Rp 420.000.000 – Rp 300.000.000 = Rp 120.000.000

Peralatan: Rp 560.000.000 – Rp 500.000.000 = Rp 60.000.000

3. Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Kenaikan nilai wajar peralatan:

Rp 560.000.000 – Rp 500.000.000 = Rp 60.000.000

Karena umur ekonomis yang tersisa yaitu 5 tahun, maka:

Depresiasi tambahan:

Rp 60.000.000 ÷ 5 = Rp 12.000.000 per tahun

Jadi, tambahan beban depresiasi pada tahun 2025 sebesar Rp 120.000.000.

SOAL 2

1. Laba Belum Terealisasi

Laba penjualan:

$$25\% \times \text{Rp } 400.000.000 = \text{Rp } 100.000.000$$

Karena persediaan yang masih tersisa sebesar 40%, maka:

Laba belum terealisasi:

$$40\% \times \text{Rp } 100.000.000 = \text{Rp } 40.000.000$$

Jadi, laba yang belum terealisasi pada persediaan akhir sebesar Rp 40.000.000.

2. Jurnal Eliminasi

Eliminasi penjualan antar Perusahaan

Penjualan	Rp 400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 400.000.000

Eliminasi laba belum terealisasi

Harga Pokok Penjualan	Rp 40.000.000
Persediaan	Rp 40.000.000

Eliminasi piutang dan utang antar Perusahaan

Utang Antar Perusahaan	Rp 120.000.000
Piutang Antar Perusahaan	Rp 120.000.000

3. Bagian Laba KNP

Persentase KNP: $100\% - 90\% = 10\%$

Bagian laba KNP:

$$10\% \times \text{Rp } 300.000.000 = \text{Rp } 30.000.000$$

Jadi, laba yang menjadi hak KNP adalah sebesar Rp 30.000.000.

SOAL 3

1. Perhitungan Ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas lancar}} = \frac{\text{Rp } 1.500.000.000}{\text{Rp } 900.000.000} = 1,67 \text{ kali}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} = \frac{\text{Rp } 1.600.000.000}{\text{Rp } 2.600.000.000} = 0,62 \text{ kali}$$

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% = \frac{\text{Rp } 650.000.000}{\text{Rp } 4.200.000.000} \times 100\% = 15,48\%$$

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% = \frac{\text{Rp } 650.000.000}{\text{Rp } 5.000.000.000} \times 100\% = 13\%$$

2. Interpretasi

Berdasarkan hasil perhitungan rasio yang diperoleh, kondisi perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Current Ratio sebesar 1,67 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena aset lancar yang dimiliki lebih besar dibandingkan liabilitas lancar.

Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga tingkat risiko keuangan masih tergolong rendah.

Selain itu, nilai ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Nilai NPM sebesar 13% juga menunjukkan bahwa setiap Rp100 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Secara keseluruhan, perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi yang cukup sehat dan memiliki kinerja yang baik selama tahun 2025.